
BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap perancangan novel grafis *Rectoverso*, penulis mengambil kesimpulan bahwa:

1. Banyak karya sastra bermutu yang berpotensi untuk dijadikan novel grafis hanya saja masih sedikit orang yang berani bereksplorasi dalam ranah tersebut.
2. Bahasa visual dapat mengungkapkan kiasan verbal yang rumit dalam sebuah cerita menjadi lebih mudah dimengerti.
3. Untuk menekankan perbedaan dengan komik pada umumnya di Indonesia, maka perancangan novel grafis *Rectoverso* memiliki ciri khasnya tersendiri yaitu, elemen dekoratif yang konstan digunakan dari awal hingga akhir cerita. Elemen tersebut tidak hanya berfungsi sebagai penghias semata namun menjadi *structural support* dalam sebuah cerita.
4. Melalui pemvisualisasian yang *colorful* dan mudah dikenali maka novel sastra dapat dinikmati oleh kalangan yang lebih luas terutama *target audience*.

5.2 Saran

Penulis berharap agar lebih banyak komikus atau ilustrator yang berani untuk merambah ranah baru dalam dunia komik Indonesia untuk meningkatkan apresiasi serta kecintaan warga terhadap produk lokal yang sekarang ini makin terhimpit oleh produk luar negeri.